

ABSTRAK

Ambo Tang, Nomor Induk Mahasiswa 105382702213, Dengan Judul Skripsi SOLIDARITAS SOSIAL (tinjauan sosiologi nilai *temmapasilaingeng* masyarakat pulau Jinato kabupaten Kepulauan Selayar) yang Dibimbing oleh Syahribulan k (Pembimbing I) dan Andi Adam (Pembimbing II), Pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Faakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (2017).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi pada masyarakat pulau desa Jinato. Solidaritas sosiallah yang menjadi fenomena yang sangat realistis dalam kehidupan masyarakat. Bagaimanakah bentuk solidaritas sosial yang ada dalam masyarakat, bagaimanakah cara mempertahankan solidaritas sosial. Yang memang sudah ada sejak dulu dalam lingkungan kehidupan. Secara operasional peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat pulau tersebut mempertahankan solidaritas sosial di era pluralism, dan bagaimana bentuk solidaritas masyarakat pulau.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, subjek penelitian ialah orang dapat memberikan informasi terkait hal yang diteliti, objek penelitian ialah solidaritas sosial yang terjadi di pulau desa Jinato. teori yang digunakan yaitu : solidaritas social yang kemudian di ilhami oleh tokoh yaitu emile Durkheim,dan ibnu khaldun. Yang menguatkan pendapat bahwa solidaritas sosial memang harus ada dalam sebuah lingkungan bermasyarakat yang timbul karena atas dasar kepercayaan.

Hasil penelitian, solidaritas sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat memang sudah menjadi suatu hal yang harus dipertahankan karena dengan adanya solidaritas sosial maka akan terjalin suatu interaksi serta hubungan yang di ikat secara emosional. Terbentuknya solidaritas social yang tanpa membeda-bedakan dalam lingkungan masyarakat jinato membuat hubungan sesama masyarakat lebih terarah terhadap persatuan yang memang mereka sengaja melestarikan kepada anak cucunya. Masyarakat pulau desa jinato yang dominan beragama islam, percaya dan meyakini bahwa solidaritas sosial itu adalah hal yang diperintahkan agama, dan menganggap bahwa solidaritas sosial dilakukan tidak boleh melihat siapa, dalam artian bahwa kita melakukan hubungan bukan karena ada suatu kepentingan secara material akan tetapi melakukan interaksi kekerabatan terhadap sesama karena merupakan suatu dorongan dari dalam hati.

KATA KUNCI : Solidaritas, Sosial, *Temmapasilaingeng*.